

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. PINDAD (PERSERO) Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

I KETUT ADI WINATA

E2119269

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. PINDAD (PERSERO) Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

I KETUT ADI WINATA
E21.19.269

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 06 November 2021

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE.,MM
NIDN : 09100097402

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE.,MM
NIDN : 9090780020

HALAMAN PERSETUJUAN
**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. PINDAD
(PERSERO) Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**I KETUT ADI WINATA
E21.19.269**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE.,MM
2. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si
3. Haris Hasan, SE.,MM
4. Sulaiman, SE.,MM
5. Sri Dayani Ismail., SE.,MM

Mengetahui :



MOTO DAN PERSEMPAHAN

MOTO

Orang hebat terlahir dari orang - orang bodoh
Orang bodoh sudah pasti tidak pintar tetapi orang pintar
sudah pasti pernah bodoh.

Bodoh bukan berarti menjadi tolak ukur. ketekunan dan
keiklasan akan merubah sesuatu yang tidak mungkin akan
menjadi nyata.

PERSEMPAHAN

Ku persembahkan baktiku pada ayahandaku (i wayan
jangkep) dan ibundaku (ni wayan tanggeh) selalu
mendukung penuh dalam menyelesaikan pendidikan, banyak
tantangan dan hambatan namun tidak ada habisnya untuk
menjadi pendorong rasa semangat untuk menyelesaikan
jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Teruntuk pembimbing I (sulaiman, SE,.MM) dan
pembimbing II (sri dayani ismail, SE., MM) terimakasih
telah menjadi pembimbing terbaik sekaligus orang tua
saya yang selalu memberikan masukan - masukan sehingga
tepat waktu dalam menyelesaikan pendidikan
strata satu.

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



I Ketut Adi Winata
E21.19.269

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penulis dapat merampungkan tugas akhir atau skripsi dengan judul : **Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.**

Meskipun skripsi telah rampung, namun peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekeliruan atau kesalahan di dalamnya, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan atau saran dari para pembaca yang sifatnya membangun untuk kelengkapan yang diajukan.

Oleh karena itu, peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak, CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak DR. H. Abdul Gaffar La. Tjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak DR. H. Musafir, SE, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE, M. Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku Pembimbing I. Ibu Sri Dayani Ismail, SE. MM, selaku Pembimbing II. Pimpinan PT. Pindad (Persero) Tbk. yang peneliti melakukan penelitian karya ilmiah. Teristimewa kepada Kedua orang tuaku yang telah memberikan Motivasi, inspirasi dan senantiasa mendoakan dengan tulus demi kesuksesan peneliti. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa selama menempuh pendidikan di bangku kuliah yang banyak memberikan motivasi dan masukan untuk kesuksesan penulis.

Atas segala bentuk keritikan, saran, dukungan dan partisipasinya demi kelengkapan skripsi yang penulis susun diucapkan terima kasih tak terhingga nilainya dan semoga bernilai ibadah di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Gorontalo, 06 November 2021

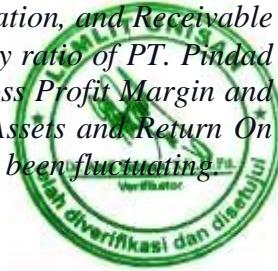
Penulis

ABSTRACT

I KETUT ADI WINATA. E2119269. FINANCIAL RATIO ANALYSIS OF PT PINDAD (PERSERO) TBK ON IDX

The aim to be achieved in this study is to analyze the liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios of PT. Pindad (Persero) Tbk on the IDX. The analytical method used is financial ratios. This study employs financial ratio analysis referring to Martono and D. Agus Marjito (2004), namely: (1) liquidity ratios, (2) solvency ratios, (3) activity ratios, and (4) profitability ratios. Financial ratio analysis of PT. Pindad (Persero) Tbk on the IDX illustrates that: 1) the liquidity ratio of PT. Pindad (Persero) Tbk on the IDX in 2017 – 2019 seen from the current ratio and cash ratio has been declining. 2) The solvency ratio of PT Pindad (Persero) Tbk on the IDX in terms of the debt to total asset ratio and the debt-to-equity ratio in 2017 – 2019 has been decreasing. 3) Activity ratio of PT. Pindad (Persero) Tbk on the IDX consisting of Total Asset Turnover and Inventory Turnover in 2017 – 2019 has been showing fluctuation, and Receivable Turnover has been experiencing development. 4) Profitability ratio of PT. Pindad (Persero) Tbk on the IDX in 2017 – 2019 in the form of Gross Profit Margin and Net Profit Margin have been decreasing, while Return On Assets and Return On Equity have been increasing while Return On Investment has been fluctuating.

Keywords: financial ratio



ABSTRAK

I KETUT ADI WINATA. E2119269. ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT PINDAD (PERSERO) TBK DI BEI

Tujuan yang ingin dicapai melakukan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI. Metode analisis yang digunakan rasio keuangan. Penelitian menggunakan metode analisis rasio keuangan yang mengacu pendapat Martono dan D. Agus Marjito (2004), yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio *solvabilitas*, (3) rasio aktivitas, dan (4) rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk di BEI adalah: 1) rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk di BEI tahun 2017 – 2019 dilihat dari *current ratio* dan *cash ratio* menurun. 2) Rasio solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk di BEI ditinjau dari *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* tahun 2017 – 2019 menurun. 3) Rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* tahun 2017 – 2019 berfluktuasi dan *Receivable Turnover* mengalami perkembangan. 4) Rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI tahun 2017 – 2019 berupa *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* menurun, sedangkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* meningkat sementara *Return On Investment* berfluktuasi.

Kata kunci: rasio keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Maksud Penelitian.....	4
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori	7
2.1.1. Manajemen Keuangan	7
2.1.2. Laporan Keuangan.....	13
2.1.2.1. Laporan Posisi Keuangan	14
2.1.2.2. Laporan Laba Rugi	16
2.1.2.3. Laporan Arus Kas.....	16
2.1.2.4. Laporan Perubahan Modal.....	17
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan	18
2.1.4. Analisis Laporan Keuangan	19

2.1.5. Analisis Rasio Keuangan	21
2.1.6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
2.2. Kerangka Pikir.....	25
2.3. Hipotesis	27
BAB III. OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Obyek Penelitian	29
3.2. Metodologi Penelitian.....	29
3.2.1. Desain Penelitian	29
3.2.2. Sumber Data	29
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	30
3.2.5. Metode Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Pindad (Persero) Tbk.	34
4.1.2. Bidang Usaha PT. Pindad (Persero) Tbk.	35
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Laporan Keuangan	
PT. Pindad (Persero) Tbk.	36
4.2.1. Rasio Likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.	36
4.2.2. Rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.	40
4.2.3. Rasio Aktivita (<i>Activity Ratios</i>)	
PT. Pindad (Persero) Tbk.	45
4.2.4. Rasio Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran-Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
JADWAL PENELITIAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi dan Indikator Penelitian	31
Tabel 4.2. Data-Data Tingkat Likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.	37
Tabel 4.3. <i>Current Ratio</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	38
Tabel 4.4. <i>Quick Ratio</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	39
Tabel 4.5. Data-Data Tingkat Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.	41
Tabel 4.6. <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i> PT. Pindad (Persero) Tbk. ..	42
Tabel 4.7. <i>Total Debt To Total Equity Ratio</i> PT. Pindad (Persero) Tbk...	43
Tabel 4.8. <i>Time InterestsEarned Ratio</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	44
Tabel 4.9. Data-Data Rasio Aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk.	45
Tabel 4.10. <i>Total Assets Turnover</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	46
Tabel 4.11. <i>Receivable Turnover</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	48
Tabel 4.12. <i>Inventory Turnover</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	49
Tabel 4.13. Data-Data Rasio Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.	50
Tabel 4.14. <i>Gross Profit Margin</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	51
Tabel 4.15. <i>Net Profit Margin</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.....	52
Tabel 4.16. <i>Return on Assets</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	54
Tabel 4.17. <i>Return on Equity</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	55
Tabel 4.18. <i>Return on Investment</i> PT. Pindad (Persero) Tbk.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagam Kerangka Pikir	27
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	61
Lampiran 2. Laporan Keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. selama Tiga Tahun (2017- 2019).....	68
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian	69
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	70
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi.....	71
Lampiran 6. Hasil Test Tuernitin.....	72
Lampiran 7. <i>Curriculum Vitae</i>	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

PT. Pindad adalah perusahaan industri yang bergerak dalam produksi perlengkatan persenjataan di kemiliteran di Indonesia dan seiring dengan perkembangan yang dialami, akhirnya PT. Pindad ini sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikembangkan menjadi sebuah industri komersial.

Antara tahun 1808 sampai dengan tahun 1850 pada mulanya hanyalah sebagai bengkel peralatan militer yang berfungsi menyediakan dan melakukan pemeliharaan alat-alat persenjataan dan selain itu juga berfungsi untuk menhasilkan amunisi perang serta melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan peralatan perang militer Belanda.

Setelah Indonesia merdeka, akhirnya industry ini diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia sebagai negara yang merdeka. Namun pada tahun 1958 pemerintah Republik Indonesia mengganti namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian yang bernama menjadi PINDAD dan tahun 1983 menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Tahun 1989, terdapat Sembilan perusahaan perseroan dan salah satu diantaranya adalah PT. Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1999 PT. Pakarya Industri (Persero) berganti nama lagi menjadi PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002. Terakhir melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor : 41 tahun 2003, PT. Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sampai sekarang.

Sebagai sebuah perusahaan Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk untuk dikomersialkan bertambah fungsi sebagai ajang bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta mengembangkan profesionalisme industrinya.

Berdasarkan hasil kajian dari Tim *Corporate Plan* diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% komersial atau non militer. Tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari Institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT. Pindad (Persero). Kata Pindad dibelakang kata PT. bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. Selaku Direktur Utama, Menteri Keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Tanggal 29 April 1983 ini diperingati sebagai hari ulang tahun Pindad sampai saat ini.

Sebagai perusahaan yang memiliki ketergantungan pada negara, maka PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami banyak kendala terutama tentang anggaran dan

pengelolaan anggaran itu sendiri. Melihat kondisi sarana dan prasarana militer Indonesia masih sangat tergantung terhadap negara lain yang lebih maju seperti Rusia, Jerman dan Amerika merupakan suatu tanda ketidak mampuan industri alat-alat perang Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri apalagi untuk melakukan mengekspor. Melihat kondisi tersebut, maka sudah hampir dipastikan bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. memiliki keterbatasan terutama di bidang anggaran. Oleh karena itu, sudah sepatutnya dilakukan pengujian atau analisis terhadap kondisi keuangannya sekaligus sebagai sarana perusahaan dalam mengukur kemampuannya. Analisis rasio keuangan perusahaan juga sebagai bentuk pelayanan terhadap pihak-pihak yang terkait atau berkepentingan (*stakeholder*), di antaranya pemerintah, pemilik perusahaan, manajer, para investor dan calon investor dan karyawan perusahaan.

Darsono, dkk (2004 : 51) menjelaskan, bahwa ada dua jenis perbandingan yang digunakan yaitu perbandingan, yaitu perbandingan internal dan perbandingan eksternal. Perbandingan internal yaitu perbandingan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama. Sedangkan perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio keuangan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industry pada titik yang sama. Perbandingan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan kinerja perusahaan relatif dan membantu mengidentifikasi penyimpangan dari rata-rata atau standar indusrti.

Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) menjelaskan, bahwa pada umumnya terdapat 4 metode dalam memberikan penilaian terhadap kinerja

keuangan perusahaan, yaitu: (1) rasio likuiditas (*liquidity ratios*), (2) rasio leverage (3) rasio aktivitas (*activity ratios*), dan (4) rasio profitabilitas.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan judul penelitian adalah : **Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian mengacu pada pendapat Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) terkait jenis rasio yang akan digunakan dan dihubungkan dengan permasalahan yang akan diungkap yaitu, bagaimana rasio-rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. Sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan laporan keuangan. Melalui

laporan keuangan tersebut maka rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. dapat dianalisis dan kemudian untuk ditarik kesimpulan dan melahirkan saran-saran.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian pada PT. Pindad (Persero) Tbk. adalah :

1. Untuk melakukan analisis terhadap rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melakukan analisis terhadap rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk melakukan analisis terhadap rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini beberapa manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi praktisi;
 - a. Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis rasio keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas.
 - b. Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

2. Manfaat bagi akademisi;

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan di bidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan rasio keuangan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

3. Manfaat bagi peneliti;

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan atau ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini sebagai pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengalaman dan dokumentasi ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Kemajuan yang dialami ilmu manajemen tidak terkecuali manajemen keuangan terus berlanjut. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai inovasi baru seperti leasing dan pertumbuhan perusahaan secara eksternal. Perkembangan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan informasi serta meningkatnya tanggung jawab seorang menejer keuangan.

Irahm Fahmi (2013 : 2), menjelaskan, bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 1), mendefinisikan manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan-kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Suad Husnan, dkk (1994 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan *financial*. Pendapat lain dari Martono dan D. Agus Marjito

(2004:4), *Finansial management* merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan yang memiliki kaitan dengan cara mendapatkan modal, pemakaian modal, serta pengaturan modal tersebut, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Kamaludin (2011 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut Mohamad Muslich (2003 : 1), bahwa keseluruhan pengetahuan yang berkaitan dengan *financial management* telah lahir dan bersumber dari suatu kajian bersifat deskriptif tentang pendekatan pengaturan keuangan serta operasi perusahaan ke arah konsep teori perubahan pada suatu lingkungan yang fleksibel dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian. Untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu. Berikut ini adalah beberapa orang menuturkan tentang definisi manajemen keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1), mendefinisikan bahwa *financial management* sebagai langkah pada pengelolaan aktivitas dengan kriteria lain aktivitas-aktivitas keuangan dalam perusahaan, di antaranya termasuk perencanaan, penguraian, serta kontroling pada aktivitas keuangan yang pada umumnya dikerjakan oleh pengelola keuangan.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Financial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan uraian di atas, fungsi-fungsi manajemen keuangan, maka dapat disadari betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan.

Kamaludin (2011 : 2) menguraikan menguraikan dua fungsi pokok manajer keuangan yaitu; (1) mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan, dan (2) mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan. Selanjutnya Kamaludin (2011 : 2 - 3) menguraikan empat tanggung jawab seorang manajer keuangan :

1. Peramalan dan perencanaan,
2. Keputusan investasi dan permodalan,
3. Koordinasi dan pengawasan, dan
4. Berhubungan dengan pasar finansial.

Fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

- a. Menganalisis serta melakukan *planning* pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berhubungan tentang transformasi data perusahaan ke dalam suatu model yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan kontrol keadaan keuangan organisasi, *planning* keperluan modal di masa depan, memberikan penilaian

kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau berbagai jenis modal yang akan digunakan.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan memastikan besaran pengalokasian pada tiap-tiap kegiatan dan model-model aset yang harus dimiliki oleh organisasi dan susunan aset tersebut. pengalokasian untuk tiap-tiap bagian aset mengandung arti "jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk tiap-tiap aset baik dalam aset lancar ataupun aset tetap.

c. Pengaturan susunan keuangan dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkaitan dengan bagian-bagian di sebelah kanan atau pasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dapat dilakukan berkaitan dengan susunan keuangan perusahaan, yakni :

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara kewajiban lancar dan modal jangka panjang.
2. Penentuan kewajiban lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi keberhasilan perusahaan.

Menurut Martono dan D. Agus Marjito, bahwa ada 3 (tiga) fungsionalitas utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*Investment Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga.

Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decition*)

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

2. Keputusan pengelolaan aktiva (*Assets Management Decition*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertangung jawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Susan Irawati (2006 : 1) menjelaskan, bahwa kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Kegiatan mencari dana (*Obtain of Fund*).
- b. Kegiatan mengunakan dana (*Alocation of Fund*)

Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 12), menjelaskan bahwa manajemen

keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Melihat berbagai pendapat tentang fungsi manajemen keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa manajer uanganlah merupakan penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Lukman Syamsuddin (1985 : 8), bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi :

a. Menganalisis dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan transformasi data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan keuangan perusahaan, perencanaan kebutuhan-kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian "berapa jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

c. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen di sebelah kanan atau vasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dilakukan sehubungan dengan struktur finansial perusahaan, yaitu :

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk masing-masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likwiditas perusahaan.
2. Penentuan kewajiban lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Susan Irawati (2006 : 1), bahwa aktivitas yang penting dalam menjalankan fungsi keuangan terbagi dua komponen yakni :

- c. Aktivitas mencari dana (*obtain of fund*).
- d. Aktivitas menggunakan dana (*allocation of fund*)

Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan pada keputusan yang harus dilakukan dan berbagai aktivitas yang akan dilaksanakan manajer keuangan.

2.1.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas yang bertuliskan angka-angka, tetapi sangat penting juga untuk memikirkan aktiva ril di balik angka-angka tersebut. Jika anda memahami bagaimana dan mengapa akuntasi dimulai, dan bagaimana laporan keuangan digunakan, anda akan dapat memvisualisasikan apa yang terjadi dengan baik, serta mengapa informasi akuntasi sangat penting.

Munawir (2007:5) laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang

dapat di gunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Fahmi (2015 : 3) menyatakan bahwa laporan keuangan yang di publikasikan oleh suatu perusahaan di anggap memiliki arti penting dalam nilai perusahaan tersebut, setiap bagian keuangan dalam suatu perusahaan selalu memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan dari sebuah perusahaan. Baridwan (2008 : 17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Sugiri (2004 : 21) pengertian lainnya dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi investor dan kreditur.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

2.1.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Laporan posisi keuangan menunjukkan aktiva, hutang dan modal

sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Darsono (2005 : 17) neraca sebagai bagian dari laporan keuangan yang mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

Sementara Sutrisno (2008 : 9), mengarikan laporan keadaan keuangan sebagai laporan yang menggambarkan kondisi keuangan organisasi pada saat tertentu. Neraca juga dimaksudkan untuk menunjukkan keadaan keuangan suatu organisasi pada tanggal tertentu dan umumnya pada saat pembukuan ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiscal.

Neraca atau laporan posisi keuangan seperti dpendapat Halim (2008 : 138) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

Darsono (2005 : 18) mengemukakan beberapa bagian utama Laporan posisi keuangan terdiri atas:

1. Aktiva/Aset
 - a. Aktiva/Aset lancar
 - b. Aktiva/Aset tetap
 - c. Aktiva lain-lain
2. Kewajiban dan Ekuitas

Kewajiban merupakan hak pemberi pinjaman kepada perusahaan sedangkan ekuitas adalah hak pemilik perusahaan perusahaan sendiri.

Pada dasarnya kewajiban dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Kewajiban lancar
- b. Kewajiban jangka panjang
- c. Ekuitas

Ekuitas atau modal sendiri perusahaan merupakan perusahaan.

2.1.2.2. Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba sebagai suatu laporan yang dapat memberikan penjelasan tentang total hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan bagi organisasi dalam periode tertentu. Laporan rugi laba sering dilaporakan pada tiap akhir periode. Sutrisno (2008 : 10) mengemukakan definisi laporan rugi laba sebagai latatan yang menggambarkan hasil aktivitas perusahaan pada periode tertentu

Astuti (2004 : 17) mengartikan laporan rugi laba sebagai laporan pengikhtisan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Darsono (2005 : 30) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan rugi laba sebagai catatan perusahaan berisi tentang pendapatan dan biaya dalam periode tertentu.

2.1.2.3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (2004 : 5) menjelaskan definisi dari arus kas adalah Arus kas masuk dan arus kas keluar adalah investasi yang sifatnya sangat liquid,

berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Halim (2008 : 140) menjelaskan arus kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas meliputi uang tunai (kertas dan logam). Sedangkan menurut Harahap (2010 : 258) arus kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut, setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan oleh perubahan tingkat bunga.

Menurut Sawir (2005 : 182) mendefinisikan arus kas sebagai seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam bentuk seperti deposito dan rekening Koran. Sedangkan menurut Hendra (2009 : 238) menjelaskan arus kas dan setara kas adalah kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

2.1.2.4. Laporan Perubahan Modal

Penyusunan laporan perubahan modal pada perusahaan dagang sama seperti pada perusahaan jasa. Data yang diperlukan untuk menyusun laporan perubahan modal yaitu jumlah modal pada awal periode, jumlah laba bersih atau rugi bersih

pada periode yang bersangkutan, dan pengambilan pribadi pemilik tahun yang bersangkutan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, tentunya modal awal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, juga karena adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan, atau hal lainnya. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012 : 117) perusahaan harus menguraikan laporan perubahan modal sebagai dasar bagian utama laporan keuangan meliputi :

- a. Laba atau rugi;
- b. Setiap pos penghasilan dan pengeluaran, laba dan kerugian;
- c. Akibat perubahan kumulatif akibat adanya kebijakan akuntansi serta perbaikan kekeliruan mendasar;
- d. Transaksi modal dengan pemilik serta pendistribusian kepada pemilik;
- e. Jumlah laba ataupun rugi awal dan akhir periode serta perubahannya;
- f. Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal serta akhir periode untuk menyampaikan secara terpisah setiap terjadi perubahan.

2.1.3. Tujuan laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada sesuatu tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2008 : 10-18) berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

2.1.4. Analisis Laporan Keuangan.

Analisis laporan keuangan sering kali juga memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan. Jika analisis hanya menganalisis item atau akum yang ada dalam laporan keuangan, maka kadang kala analisis mengalami kesulitan untuk menilai seberapa baik perusahaan beroperasi. Teknik analisis yang umum digunakan adalah analisis rasio dan analisis persentase yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan yang dianalisis.

Untuk menganalisis kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Untuk mengalisis laporan keuangan biasanya dipakai rasio keuangan. Menuru Darsono, dkk (2004 : 51) bahwa pada dasarnya dalam mengukur kinerja perusahaan adalah mengkoparatifkan ataumembandingkan antara laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan lainnya. Dan yang umum dipakai, adalah melakukan perbandingan dengan perusahaan itu sendiri dengan cara antara kinerja perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya atau sistim *time series*. Di samping itu kadang kala juga digunaka sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan dengan perbandingkan ke luar yaitu membandingkan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya.

Nuruwael dan Sitohang, (2013 : 12) Analisis terhadap laporan keuangan adalah suatu usaha untuk membuat informasi pada laporan keuangan yang bersifat kompleks ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana dan mudah di pahami.hal ini akan sangat bermanfaat bagi analis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang perusahaan yang bersangkutan, selain itu ketahui kelemahan-kelemahan perusahan serta keuntungan yang di dapat. Mengenalisis suatu laporan keuangan yang berarti menggali lebih banyak informasi yang di kandung dalam suatu laporan keuangan.

Munawir (2007 : 36) menguraikan, bahwa terdapat dua teknik analisis di pakai oleh peneliti laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal.

2.1.5. Analisis Rasio Keuangan

Berbagai pendapat tentang pengertian rasio keuangan, akan tetapi semuanya mempunyai makna dan tujuan yang sama yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 22), berpendapat bahwa rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang bermanfaat sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, atau hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jalan membandingkan 2 variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi laba.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 :50), berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dengan sumber data utama meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Martono dan D. Agus Marjito (2004: 52), bahwa kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Susan Irawati (2006 : 24) juga membagi manfaat rasio keuangan menjadi dua yaitu:

1. Manajemen perusahaan

Dalam dimensi internal perusahaan, manajemen melakukan analisis laporan keuangan untuk:

- a. Mengantisifasi kondisi perusahaan pada waktu yang mendatang;
- b. Merupakan tindakan dasar dalam melakukan *planning* di waktu yang akan mendatang.

3. Investor

Dalam dimensi pihak investor, yaitu sebagai alat untuk memperkirakan kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1. Perbandingan internal (*Internal Comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu.
2. Perbandingan eksternal (*External Comparison*), yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Pengertian rasio keuangan menurut Horne di kutip dari Kasmir (2008 : 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntasi dan di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

yang lainnya. Perbandingan dapat di lakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau neraca komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio adalah perbandingan matematis yang menunjukkan hubungan antara pos-pos laporan keuangan, bersifat informasi untuk memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut di bandingkan dengan angka rasio pembanding yang di gunakan sebagai standar. Dengan menganalisis rasio kita dapat menentukan tingkat likuiditas dari perusahaan dalam Ardiyos 2008 (Kurniawan 2017 : 17).

Harahap (2010 : 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dengan dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

2.1.6. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berbagai pendapat tentang pengertian rasio keuangan, akan tetapi semuanya mempunyai makna dan tujuan yang sama yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1. Rasio likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016 : 75), Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini

merupakan kewajiban perusahaan. Meskipun rasio ini tidak bicara massalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting di bandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering di gunakan adalah rasio lancar dan rasio quick (*acid test ratio*).

Menurut Harahap (2009 : 301) Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajiban yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera di bayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

Menurut Raharjaputra (2009 : 199) Rasio likuiditas ini sebenarnya paling banyak mendapat perhatian dari pada analisis maupun investor. Walaupun analisis terhadap likuiditas ini membutuhkan bantuan lain,namun penggunaan rasio ini terbilang cepat dan mudah.

2. Solvabilitas atau daya ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio leverage yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana tersebut

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2007 : 33) mengatakan, bahwa profitabilitas atau rasio keuntungan yakni memperlihatkan keunggulan organisasi dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas suatu organisasi sebagai suatu ukuran yang mencerminkan kesuksesan organisasi dan kelebihan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki, oleh sebab itu, rentabilitas suatu organisasi bisa diketahui melalui perbandingan antara keuntungan yang dihasilkan dengan total biaya yang dikeluarkan.

Menurut Hanafi dan Halim (2016 : 81) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan aset dan modal saham yang tertentu. Ada tiga Rasio yang sering dibicarakan yaitu : *profit margin*, *Return On Total Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

2.2. Kerangka Pikir

Dalam mengukur perkembangan kinerja keuangan digunakan beberapa rasio keuangan menurut para ahli. Salah satu diantaranya adalah Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) berikut :

1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

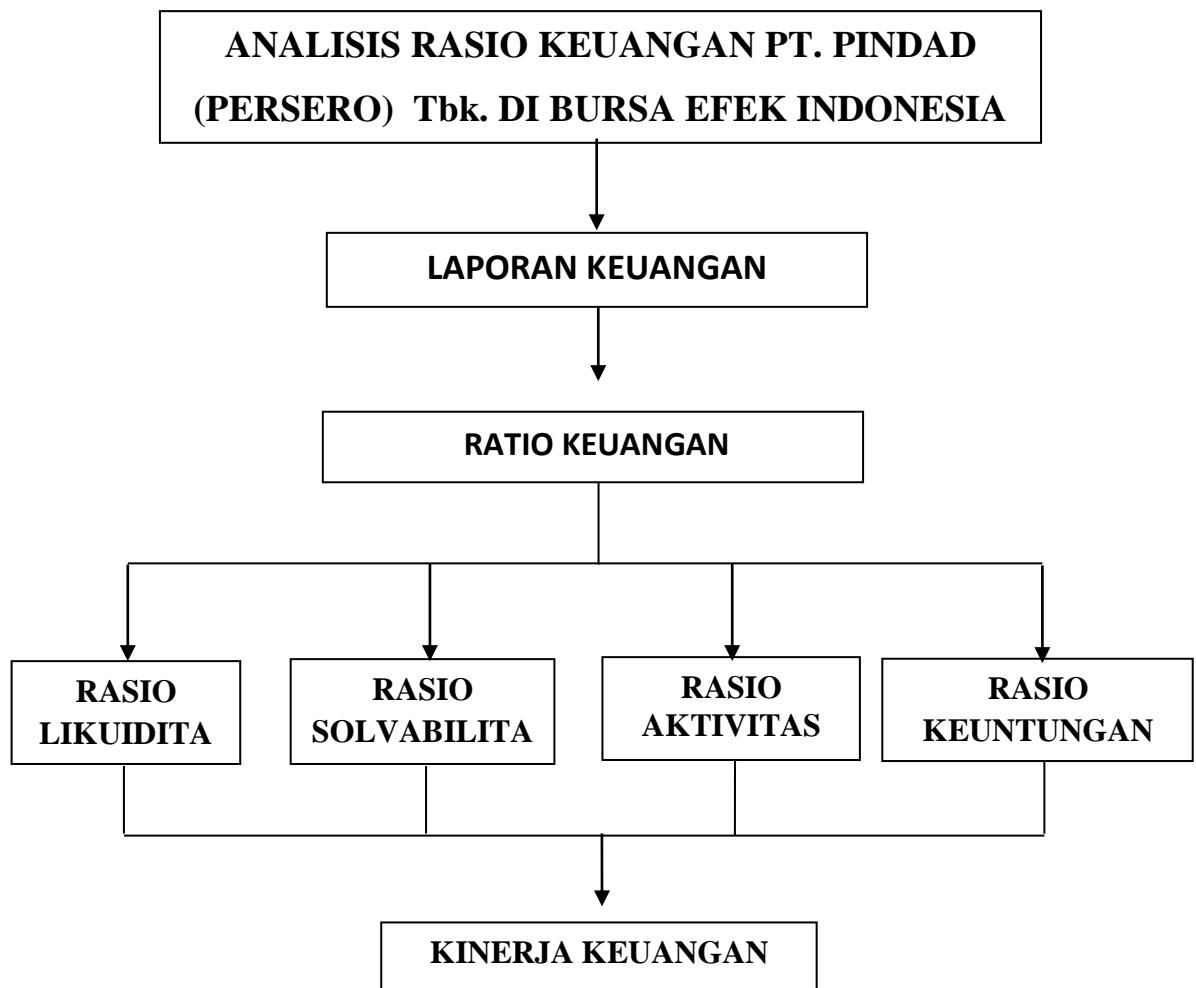
3. Rasio Aktivitas

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio keuntungan (*Profitability Ratios*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

Gambar Bagan Kernagka Pikir



2.3. Hipotesis

Bertitik tolak dari uraian latar belakang lokasi penelitian yaitu PT. Pindad (Persero) Tbk. yaitu tingkat ketergantungannya terhadap anggaran negara sangat tinggi, maka hipotesis penelitian adalah :

1. Rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia belum stabil.
2. Rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia belum stabil.

3. Rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia belum stabil.
4. Rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia belum stabil.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. Sementara dalam melakukan analisis rasio keuangan diperlukan laporan keuangan baik berupa neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal serta catatan atas perubahan modal itu sendiri.

3.2. Metodologi Penelitian

Penelitian PT. Pindad (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan keuangan. Metode analisis data dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yaitu rasio-rasio keuangan.

3.2.2. Sumber Data

Data-data yang diperlukan pada penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan diantaranya neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas perubahan modal PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir (2017 dan 2019).

3.2.3. Teknik pengumpulan data

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan literatur-literatur atau buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen keuangan berupa neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas perubahan modal PT. Pindad (Persero) Tbk. melalui Bursa Efek Indonesia.

3.2.4. Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian adalah rasio keuangan yang dibagi menjadi empat rasio, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Adapun indikator-indikator variabel penelitian adalah :

Tabel 3.1
Operasionalisasi dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Rasio Keuangan	Rasio Likuiditas : rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.	a. <i>Current Rasio</i> b. <i>Quick Ratio</i> c. <i>Cash Ratio</i>	Rasio
	Rasio Solvabilitas : rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila	a. <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i> b. <i>Total to Debt to Total Equity Ratio</i>	Rasio

	perusahaan tersebut dilikuidasi bauk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.	c. <i>Time Interets Earned Ratio</i>	
	Rasio Aktivitas : rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya	a. <i>Total Assets Turnover</i> b. <i>Receivable Turnover</i> c. <i>Inventory Turnover</i>	Rasio
	Rasio Profitabilitas : rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu	a. <i>Gross Profit Margin</i> b. <i>Operating Profit Margin</i> c. <i>Net Profit Margin</i> d. <i>Return on Assets</i> e. <i>Return on Equity</i> f. <i>Return on Investment</i>	Rasio

Sumber : Martono dan D.Agus Marjito 2004

3.2.5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis permasalahan penelitian, maka digunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan pada penelitian ini mengacu kepada buku Martono dan D. Agus Marjito (2004: 53) sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Rasio (CR)*

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

b. *Quick Ratio atau Acid Text Rasio (ATR)*

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Total Assets Ratio

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Total to Debt to Total Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. Time Interets Earned Ratio

$$\text{Time Interests Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

a. Total Assets Turnover

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times \text{time}$$

b. Receivable Turnover

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales on Credit}}{\text{Average Receivable}} \times \text{time}$$

c. Inventory Turnover

$$\text{Inventori Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Inventory}} \times \text{Time}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{COGS}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

c. Return on Assets

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

e. Return on Investment (ROI)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PT. Pindad (Persero) Tbk.

PT. Pindad adalah perusahaan industri yang bergerak dalam produksi perlengkatan persenjataan di kemiliteran di Indonesia dan seiring dengan perkembangan yang dialami, akhirnya PT. Pndad ini sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikembangkan menjadi sebuah industri komersial.

Antara tahun 1808 sampai dengan tahun 1850 pada mulanya hanyalah sebagai bengkel peralatan militer yang berfungsi menyediakan dan melakukan pemeliharaan alat-alat persenjataan dan selain itu juga berfungsi untuk menhasilkan amunisi perang serta melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan peralatan perang militer Belanda.

Setelah Indonesia merdeka, akhirnya industry ini diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia sebagai negara yang merdeka. Namun pada tahun 1958 pemerintah Republik Indonesia mengganti namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian yang bernama menjadi PINDAD dan tahun 1983 menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Tahun 1989, terdapat Sembilan perusahaan perseroan dan salah satu diantaranya adalah PT. Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1999 PT. Pakarya Industri (Persero) berganti nama lagi menjadi PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor :

52 tahun 2002. Terakhir melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2003, PT. Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sampai sekarang.

4.1.2. Bidang Usaha PT. Pindad (Persero) Tbk.

PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam kegiatan usahanya, mencakup beberapa bidang di antaranya adalah :

a. Manufaktur

- Produk senjata dan munisi;
- Produk kendaraan khusus;
- Produk piroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersil);
- Produk konversi energy;
- Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi;
- Produk mesin industri dan peralatan industrial;
- Produk mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik

b. Jasa

- Perekayasaan sistem industrial;
- Pemeliharaan produk/peralatan industry;
- Pengujian mutu dan kalibrasi;
- Konstruksi;
- Permesinan;
- *Heat* dan *Surface treatment*;
- Peledakan

c. Perdagangan

Melaksanakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa tersebut termasuk produksi pihak lain, baik dalam maupun luar negeri

d. Produk jasa dan lainnya dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang dimiliki perusahaan.

Berbagai jenis peralatan yang terbuat dari sisa-sisa dari produksi utama PT. Pindad (Persero) Tbk. mulai dari berbagai jenis peti kemasas, koper, alat pertukangan sampai prabot rumah tangga.

4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Laporan Keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Penelitian tentang perkembangan kinerja keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. menggunakan rasio likuiditas, lavrage, aktivitas dan rasio keuntungan.

4.2.1. Rasio Likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Rasio likuiditas merupakan analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pada penelitian ini digunakan dua rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam menangani utang lancarnya yaitu; *current ratio* dan *quick ratio*. Data-data yang mendukung analisis ke rasio tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data-Data Tingkat Likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Kas dan setara kas	2.027.709.726.189	1.218.019.344.678	758.099.989.023
Piutang usaha	457.192.618.132	372.456.633.871	349.273.650.188
Persediaan	1.321.704.775.346	1.780.337.234.343	1.503.814.524.869
Total Leabilitas Jangka Pendek	3.029.645.156.932	3.461.802.354.617	4.838.044.115.057
Total Aktiva Lancar	5.350.859.698.090	5.607.212.548.567	5.864.488.052.701

Sumber : PT. Pindad (Persero) Tbk.

Dari data-data laporan kuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas. maka analisis rasio likuiditas dapat dilakukan berikut.

a. *Current Rasio (CR)*

Current rasio merupakan analisis rasio keuangan yang beguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh temp dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current rasio* PT. Pindad (Persero) Tbk. perode 2017 – 2019 adalah sebagai berikut.

$$CR\ 2017 = \frac{5.350.859.698.090}{3.029.645.156.932} \times 100\% = 176,62\%$$

$$CR\ 2018 = \frac{5.607.212.548.567}{3.461.802.354.617} \times 100\% = 161,97\%$$

$$CR\ 2019 = \frac{5.864.488.052.701}{4.838.044.115.057} \times 100\% = 121,22\%$$

Tabel 4.3

Current Ratio PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Current Ratio</i>	176,62%	161,97%	121,22%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Dari tabel *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. maka dapat diuraikan bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 *current ratio* terus mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 176,62%, artinya kemampuan perusahaan untuk menutupi utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar sangat besar yaitu setiap Rp. 1 utang dapat ditutupi aktiva lancar Rp. 176,62. pada tahun 2018 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 161,97%, artinya setiap Rp. 1 utang lancar atau kewajiban jangka pendek PT. Pindad (Persero) Tbk. mampu ditutupi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 161,97 dan pada tahun 2019 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun menjadi 121,22%. Melihat perkembangan *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurun meskipun masih mampu menanggulangi segala bentuk kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar namun pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. harus tetap memperhatikan kondisi yang terus menurun dan jika dibiarkan atau tidak ditangani secara serius, maka pada tahun 2020 PT. Pindad (Persero) Tbk. tidak mampu lagi menangani utang lancarnya jika hanya menggunakan aktiva lancar. Penurunan *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2017 – 2019) rata-rata sebesar 27,70%.

b. *Quick Ratio*

Quick ratio adalah analisis rasio keuangan yang memperbandingkan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan barang dagangan dengan utang lancar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi utang lancarnya. *Quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir sebagai berikut.

$$QR\ 2017 = \frac{5.350.859.698.090 - 1.321.704.775.346}{3.029.645.156.932} \times 100\%$$

$$= 132,99\%$$

$$QR\ 2018 = \frac{5.607.212.548.567 - 1.780.337.234.343}{3.461.802.354.617} \times 100\%$$

$$= 110,55\%$$

$$QR\ 2019 = \frac{5.864.488.052.701 - 1.503.814.524.869}{4.838.044.115.057} \times 100\%$$

$$= 90,13\%$$

Tabel 4.4
***Quick Ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk.**

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Quick Ratio</i>	132,99%	110,55%	90,13%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Dari tabel *Quick Ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sehingga dapat diuraikan, bahwa selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung menurun. Untuk tahun 2017

kemampuan perusahaan untuk menutupi segala bentuk kewajiban atau utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan 132,99% dan hal ini menunjukkan, bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. masih mampu menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, yaitu setiap Rp. 1, utang lancar mampu ditutupi oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 132,99. Tahun 2018 *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 110,55%, artinya setiap Rp. 1 utang lancar PT. Pindad (Persero) Tbk. memiliki aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan sebesar Rp. 110,55. Tahun 2019 hanya 90,13%. Hal ini menandakan bahwa jika ditinjau dari *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. pada tahun 2019 tidak mampu menanggulangi hutang jangka pendeknya jika hanya mengandalkan aktiva lancar di luar persediaan, yaitu setiap Rp. 1, PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya memiliki Rp. 0,913 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Melihat analisis rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir baik dilihat dari *current ratio* maupun *cash ratio* masih mampu menangani segala bentuk utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar, namun pihak perusahaan harus memulihkan kembali ke trend positif yang cenderung menurun selama tiga tahun terakhir (tahun 2017 sampai dengan 2019).

4.2.2. Rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio

solvabilitas ini juga disebut rasio solvabilitas yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Tabel 4.5
Data-Data Tingkat Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Total Liabilitas	4.657.364.674.374	5.080.465.863.471	5.426.694.833.146
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859
Total Equity	1.304.169.839.029	1.372.820.893.572	1.372.820.893.572
EBIT	232.529.598.334	330.365.585.999	414.613.711.166
Biaya keuangan	123.713.220.915	193.061.060.656	253.770.394.622
Biaya Pajak Penghasilan	16.751.927.120	36.726.168.303	59.763.710.407

Sumber : PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Total Debt to Total Assets Ratio adalah perbandingan antara total utang dengan total kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Adapun analisis *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebagai berikut.

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2017} = \frac{4.657.364.674.374}{5.961.534.513.403} \times 100\% = 78,12\%$$

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio 2018} = \frac{5.080.465.863.471}{6.453.286.757.043} \times 100\% = 78,73\%$$

$$Total\ Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio\ 2019 = \frac{5.426.694.833.146}{6.889.791.694.859} \times 100\% = 78,76\%$$

Tabel 4.6

Total Debt to Total Assets Ratio PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	78,12%	78,73%	78,76

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Total Debt to Total Assets Ratio atau kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva atau aset selama tiga tahun terakhir yaitu; tahun 2017 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,12%. Artinya PT. Pindad (Persero) Tbk. harus menggunakan aktiva yang dimiliki jika dilikuidasi sebesar 78,12%. Pada tahun 2018 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,73% dalam hal ini, jika PT. Pindad (Persero) Tbk. dilikuidasi, maka ia harus mengeluarkan aktiva yang dimiliki sebesar 78,73% untuk menanggulangi total utang yang dimilikinya. Sedangkan pada tahun 2019 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,76%, hal ini menunjukkan, bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung menurun untuk menangani segala bentuk kewajibannya.

b. *Total to Debt to Total Equity Ratio*

Total debt to total equity ratio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan equitas atau modal sendiri. Semakin tinggi *total debt to total equity ratio* semakin

rendah kemampuan perusahaan untuk menangani kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Jika *total debt to total equity ratio* lebih kecil dari pada 1, maka perusahaan mampu menutupi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri dan jika *total debt to total equity ratio* lebih besar dari pada 1, maka perusahaan tidak mampu menangani segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modalnya sendiri. Berikut analisis *total debt to total equity ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk.

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2017} = \frac{4.657.364.674.374}{1.304.169.839.029} \times 00\% = 357,11\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2018} = \frac{5.080.465.863.471}{1.372.820.893.572} \times 00\% = 370,07\%$$

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio 2019} = \frac{5.426.694.833.146}{1.463.096.861.713} \times 00\% = 370,90\%$$

Tabel 4.7

Total to Debt to Total Equity Ratio

PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Total to Debt to Total Equity Ratio</i>	357,11%	370,07%	370,90%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Total to debt to total equity ratio PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) untuk menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri atau *equity*. *Total debt to total equity ratio* PT. Pindas (Persero) Tbk. adalah pada tahun 2017 sebesar 357,11%, tahun 2018

sebesar 370,07% dan tahun 2019 sebesar 370,90%. Melihat analisis *total to debt to total equity ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ia tidak dapat menanggulangi segala bentuk kewajibannya jika hanya mengandalkan modal sendiri (*equity*). Artinya, asset yang dikelola PT. Pindad (Persero) Tbk. sebagian besar berupa utang, baik utang jangka pendek maupun dalam bentuk utang jangka panjang.

c. *Time Interets Earned Ratio*

Time interets earned ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga.

$$\text{Time Interests Earned Ratio 2017} = \frac{232.529.598.334}{123.713.220.915} \times 100\% = 187,96\%$$

$$\text{Time Interests Earned Ratio 2018} = \frac{330.365.585.999}{193.061.060.656} \times 100\% = 171,12\%$$

$$\text{Time Interests Earned Ratio 2019} = \frac{414.613.711.166}{253.770.394.622} \times 100\% = 163,38\%$$

Tabel 4.8

Time Interets Earned Ratio PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Time Interets Earned Ratio	171,12%	163,38%	187,96%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Time interests earned ratio pada tabel di atas, menunjukkan kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam memenuhi beban bunganya dengan menggunakan hasil operasiol atau hasil penjualan dalam satu periode tertentu.

Tahun 2017 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 171,12%, hal ini menjelaskan bahwa setiap Rp. 1 beban bunga dapat ditanggung oleh hasil penjualan bersih sebesar Rp. 171,12. Tahun 2018 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 163,38%, artinya setiap Rp. 1 beban bunga PT. Pindad (Persero) Tbk. ditanggung hasil penjualan bersih sebesar Rp. 163,38. Tahun 2019 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 187,97% dengan demikian kemampuan menanggulangi beban bunga PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan, yaitu setiap Rp 1 beban bunga dijamin oleh hasil operasional sebesar Rp. 187,96.

Melihat hasil *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir tidak stabil namun masih mampu menanggulangi beban bunga dengan menggunakan hasil operasional atau penjualan bersih yang diperoleh.

4.2.3. Rasio Aktifitas (Activity Ratios)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat peputaran dana tersebut

Tabel 4.9
Data-Data Rasio Aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Net Sales	2.456.125.855.189	3.200.897.126.727	3.398.782.965.263
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859

Total Piutang	4.657.364.674.374	5.080.465.863.471	5.426.694.833.146
Persediaan	1.321.704.775.346	1.780.337.234.343	1.503.814.524.869
Piutang usaha	457.192.618.132	372.456.633.871	349.273.650.188

Sumber Data : PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan rasio keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki selama satu periode tertentu. *Total assets turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) adalah sebagai berikut.

$$\text{Total Assets Turnover 2017} = \frac{2.456.125.855.189}{5.961.534.513.403} \times \text{time} = 0,41 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2018} = \frac{3.200.897.126.727}{6.453.286.757.043} \times \text{time} = 0,50 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover 2019} = \frac{3.398.782.965.263}{6.889.791.694.859} \times \text{time} = 0,49 \text{ kali}$$

Tabel 4.10

***Total Assets Turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk.**

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Total Assets Turnover</i>	0,41 kali	0,50 kali	0,49 kali

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Pada tabel hasil analisis rasio *total assets turnover* ini menggambarkan bahwa *Total Assets Turnover* selama tiga tahun terakhir termasuk sangat rendah. Pada tahun 2017 *total assets turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya sebesar 0,41 kali, tahun 2018 *Total Assets Turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar

0,50 kali dan tahun 2019 sebesar 0,49 kali. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. tidak mampu memanfaatkan secara maksimal seluruh kekayaan yang dimiliki.

b. *Receivable Turnover*

Receivable turnover adalah analisis rasio keuangan yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang usaha yang dimiliki dengan rumus membandingkan antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang, yaitu piutang usaha tahun sebelumnya ditambah piutang tahun yang dihitung dibagi dua. *Receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) adalah sebagai berikut.

$$Receivable Turnover 2017 = \frac{2.456.125.855.189}{(494014293946 + 4657364674374)/2} \times \text{time}$$

$$Receivable Turnover 2017 = \frac{2.456.125.855.189}{5.151.378.968.320/2} \times \text{time}$$

$$Receivable Turnover 2017 = \frac{2.456.125.855.189}{2575.689.484.160} \times \text{time} = 0,95 \text{ kali}$$

$$Receivable Turnover 2018 = \frac{3.200.897.126.727}{(4.657.364.674.374 + 372.456.633.871)/2} \times \text{time}$$

$$Receivable Turnover 2018 = \frac{3.200.897.126.727}{5.029.821.308.245/2} \times \text{time}$$

$$Receivable Turnover 2018 = \frac{3.200.897.126.727}{2.514.910.654.122,5} \times \text{time} = 1,27 \text{ kali}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Receivable Turnover 2019} &= \frac{3.398.782.965.263}{(372.456.633.871 + 349.273.650.188)/2} \times \text{time} \\
 \text{Receivable Turnover 2019} &= \frac{3.398.782.965.263}{721.730.284059/2} \times \text{time} \\
 \text{Receivable Turnover 2019} &= \frac{3.398.782.965.263}{360.865.142.029,5} \times \text{time} = 9,42 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11

Receivable Turnover PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Receivable Turnover	0,95 kali	1,27 kali	9,42 kali

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Pada tabel *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas, maka dapat diuraikan perputaran piutang yang dimiliki. Pada tahun 2017 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 0,95 kali, artinya perusahaan tidak mampu mengembalikan seluruh piutangnya selama periode 2017. Namun pada tahun 2018 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan menjadi 1,27 kali dan tahun 2019 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali meningkat menjadi 9,42 kali dalam periode tersebut.

Berdasarkan analisis *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir mengalami perkembangan yang sangat baik, dan bahkan periode 2019 mengalami peningkatan yang sangat drastis.

c. *Inventory Turnover*

inventory turnover dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagangan pada suatu periode tertentu, dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan persediaan barang dagangan. Berikut iinventory turnover PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir.

$$\text{Inventori Turnover 2017} = \frac{2.456.125.855.189}{1.321.704.775.346} \times \text{Time} = 1,86 \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2018} = \frac{3.200.897.126.727}{1.503.814.524.869} \times \text{Time} = 2,13 \text{ kali}$$

$$\text{Inventori Turnover 2019} = \frac{3.398.782.965.263}{1.780.337.234.343} \times \text{Time} = 1,91 \text{ kali}$$

Tabel 4.12

Inventori Turnover PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Inventori Turnover</i>	1,86 kali	2,13 kali	1,91 kali

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Pada tabel hasil analisis rasio *inventori turnover* di atas menggambarkan kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam mengelola persediaan atau *inventory* yang dimiliki. Pada tahun 2017 perputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 1,86 kali dalam satu periode namun pada tahun 2018 perputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan menjadi 2,13 kali dalam satu periode dan tahun 2019 perputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun yaitu 1,91 kali dalam satu periode.

Melihat analisis perpuran persediaan atau *inventory turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir adalah tidak stabil atau berfluktuasi meskipun masih tergolong cukup baik dalam mengelola persediaan yang dimiliki.

4.2.4. Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2007 : 33) menyebutkan bahwa rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

Tabel 4.13
Data-Data Rasio Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Net Sales	2.456.125.855.189	3.200.897.126.727	3.398.782.965.263
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859
Total Equity	1.304.169.839.029	1.372.820.893.572	1.372.820.893.572
EAT	92.064.450.299	100.578.357.040	101.079.606.137
EBIT	232.529.598.334	330.365.585.999	414.613.711.166
HPP	1.835.905.210.687	2.405.534.646.984	2.564.734.434.681

Sumber Data : PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih atau dengan kata

Gross profit margin adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan bersih perusahaan. *Gross profit margin* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil operasional. *Gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin 2017} = \frac{2.456.125.855.189 - 1.835.905.210.687}{2.456.125.855.189} \times 100\% \\ = 25,25 \%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2018} = \frac{3.200.897.126.727 - 2.405.534.646.984}{3.200.897.126.727} \times 100\% \\ = 24,85\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2019} = \frac{3.398.782.965.263 - 2.564.734.434.681}{3.398.782.965.263} \times 100\% \\ = 24,54\%$$

Tabel 4.14

Gross Profit Margin PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Gross Profit Margin</i>	25,25%	24,85%	24,58%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Berdasarkan analisis rasio *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebagaimana tertera pada tabel di atas yaitu; tahun 2017 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 25,25%. Hal ini menunjukkan, bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk mendapatkan laba dari hasil operasionalnya pada

tahun 2017 adalah 25,25%. Tahun 2018 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 24,85% dan tahun 2019 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun menjadi 24,58%. Hasil analisis rasio *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir cenderung menurun dan sudah selayaknya mendapat perhatian karena kalau dibiarkan akan berdampak buruk bagi perusahaan.

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan analisis keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari pemanfaatan seluruh kekayaan yang dimiliki dengan formulasi membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Berikut analisis rasio *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tahun 2017 sampai 2019.

$$\text{Net Profit Margin 2017} = \frac{92.064.450.299}{2.456.125.855.189} \times 100\% = 3,75\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2018} = \frac{100.578.357.040}{3.200.897.126.727} \times 100\% = 3,14\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2019} = \frac{101.079.606.137}{3.398.782.965.263} \times 100\% = 2,97\%$$

Tabel 4.15
***Net Profit Margin* PT. Pindad (Persero) Tbk.**

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Net Profit Margin</i>	3,75%	3,14%	2,97%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Tabel *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan, bahwa pada tahun 2017 *net profit margin* sebesar 3,75%. Artinya kemampuan mendapatkan laba bersih PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya 3,75% dari total aktiva yang dimiliki. Pada tahun 2018 *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 3,14% dan tahun 2019 kembali menurun dengan capaian *net profit margin* sebesar 2,97% dari total aktiva yang dimiliki. Kondisi *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir yang cenderung menurun merupakan suatu gambaran kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk memperoleh laba bersih semakin kecil dan jika diperhatikan oleh pimpinan akan menjadi masalah besar di masa yang akan datang.

c. *Return on Assets*

Return on assets merupakan formulasi untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset yang dimiliki dengan cara membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Berikut analisis *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 berikut.

$$\text{Return on Assets 2017} = \frac{232.529.598.334}{5.961.534.513.403} \times 100\% = 3,90\%$$

$$\text{Return on Assets 2018} = \frac{330.365.585.999}{6.453.286.757.043} \times 100\% = 5,12\%$$

$$\text{Return on Assets 2019} = \frac{414.613.711.166}{6.889.791.694.859} \times 100\% = 6,02\%$$

Tabel 4.16
***Return on Assets* PT. Pindad (Persero) Tbk.**

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
	3,90%	5,12%	6,02%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Pada tabel *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas dapat diuraikan, bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam rangka memperoleh laba masuk dalam kategori masih rendah, meskipun cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2017 *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya sebesar 3,90% dalam hal ini PT. Pndad (Persero) Tbk. hanya mampu memperoleh laba kotor atau laba sebelum dikurangi bunga dan pajak sebesar 3,90% dari total asset yang dimiliki. Pada tahun 2018 *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 5,12% dan tahun 2019 kembali meningkat menjadi 6,02%. Meskipun *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung meningkat namun tetap harus mendapat perhatian khusus dari pihak perusahaan.

d. *Return on Equity*

Rasio *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total *equity* atau modal sendiri perusahaan dan rasio ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri. Berikut *Return on Equity* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir.

$$Return\ on\ Equity\ 2017 = \frac{92.064.450.299}{1.304.169.839.029} \times 100\% = 7,06\%$$

$$Return \text{ on } Equity \text{ 2018} = \frac{100.578.357.040}{1.372.820.893.572} \times 100\% = 7,33\%$$

$$Return \text{ on } Equity \text{ 2019} = \frac{101.079.606.137}{1.372.820.893.572} \times 100\% = 7,37\%$$

Tabel 4.17

Return on Equity PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Return on Equity</i>	7,06%	7,33%	7,37%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Dari tabel *return on equity* PT. Pindad (Persero) Tbk. maka dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2017 *return on equity* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 7,06%, tahun 2018 meningkat menjadi 7,33% dan tahun 2019 kembali meningkat menjadi 7,37%. Melihat uraian *return on equity* PT. Pindad (Persro) Tbk. cenderung meningkat namun peningkatannya sangat kecil.

e. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment ini merupakan salah satu analisis rasio profitabilitas perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total investasi yang dikeluarkan perusahaan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari sejumlah investasi yang dilakukan. Berikut *Return on Investment (ROI)* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir.

$$Return \text{ on } Investment \text{ 2017} = \frac{92.064.450.299}{5.961.534.513.403} \times 100\% = 1,54\%$$

$$Return \text{ on } Investment \text{ 2018} = \frac{100.578.357.040}{6.453.286.757.043} \times 100\% = 1,56\%$$

$$Return \text{ on } Investment \text{ 2019} = \frac{101.079.606.137}{6.889.791.694.859} \times 100\% = 1,47\%$$

Tabel 4.18

Return on Investment PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
<i>Return on Investment</i>	1,53%	1,56%	1,47%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

Pada tabel di atas, maka *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2017 sebesar 1,53%, artinya PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya mampu menhasilkan laba bersih sebesar 1,53% dari total investasi yang tersedia. Tahun 2018 *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. meningkat sebesar 0,03% menjadi 1,56% dan tahun 2019 *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali mengalami penurunan 0,09% menjadi 1,47%. Dari uraian rasio *return on investment* ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh investasi yang dilakukan masuk dalam kategori sangat kecil dan tidak stabil atau berfluktuasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) baik dilihat dari *current ratio* maupun *cash ratio* cenderung menurun.
2. Rasio solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia baik ditinjau dari *debt to total asset ratio* maupun *debt to equity ratio* selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) cenderung menurun.
3. Rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia baik *Total Asset Turnover* maupun *Inventory Turnover* selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) berfluktuasi kecuali *Receivable Turnover* mengalami perkembangan yang sangat baik.
4. Rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir (2017 - 2019) berupa *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* cenderung menurun, sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* cenderung meningkat sementara ditinjau dari *Return On Investment (ROI)* berfluktuasi.

5.2. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran penulis adalah :

1. Pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. lebih meningkatkan rasio likuiditas yang telah dicapai meskipun masih mampu menanggulangi hutang lancarnya, baik ditinjau dari *current ratio* maupun *quick ratio* namun cenderung mengalami penurunan.
2. Pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. lebih meningkatkan rasio solvabilitas yang dicapai baik ditinjau dari *debt to total asset ratio* maupun *debt to equity ratio* selama tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan.
3. Pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. tetap menjaga stabilitas dan mempertahankan rasio aktivitasnya, baik *total asset turnover* maupun *inventory turnover* selama tiga tahun terakhir berfluktuasi kecuali *receivable turnover* mengalami perkembangan yang sangat baik..
4. Pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. menjaga stabilitas dan lebih meningkatkan rasio profitabilitas yang dicapai cenderung meningkat sementara ditinjau dari *Return On Investment (ROI)* berfluktuasi selama tiga tahun terakhir.
5. Bagi para investor dan calon investor tetap memperhatikan capaian keuangan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan gambaran umum sehat atau tidak sehat sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,Dewi.2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Darsono dan Ashari, 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor*, Direksi, dan Pemegang Saham). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irhan. 2012. *Pengantar Managemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
-, 2015. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Halim Abdul, Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-Yogyakarta.
- Hanafi dan Halim, 2016. *Analisis Laporang Keuangan*, Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, 2009. *Analisis Laporang Keuangan*, Penerbit PT. Raja Graindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendra S. Raharja Putra, 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan Suad, dkk, 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporang Keuangan*, Edisi 1, Penerbit PT. Raja Graindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsudin, 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan* , Cetakan Kedua, Penerbit PT. Hanindita Offsed Yogyakarta.

Martono, D Agus Marjito, 2004. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

Mohamad Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.

Munawir. S, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Liberty. Yogyakarta.

PSAK No.1. Tahun tentang laporan keuangan.

Sawir Agnes.2005.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Susan Irawati, 2006. *Manajemen keuangan*, Penerbit Pustaka bandung.

Sutrisno,2008. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.

Jadwal Penelitian

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASSET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,180,597,655,421	1,967,420,189,298	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	263,166,078,707	439,433,287,051	<i>Account Receivable</i>
Piutang Lain-lain	152,243,453,532	62,902,929,015	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	1,491,824,277,787	1,308,194,534,888	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	117,957,941,892	199,489,112,095	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	381,949,391,768	158,779,291,051	<i>Advance Payment</i>
Biaya Dibayar Dimuka	4,539,340,653	9,328,294,449	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lancar Lainnya	21,459,645,152	-	<i>Other Current Assets</i>
Pendapatan yang Masih Harus Ditenaga	1,925,820,304,397	1,117,550,315,892	<i>Accrued Revenues</i>
Jumlah Aset Lancar	5,539,558,089,309	5,263,097,953,739	<i>Total Current Asset</i>
ASSET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,484,757,326	4,484,757,326	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tetap	461,860,204,547	371,525,597,859	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap dalam Pelaksanaan	176,125,930,893	17,643,896,619	<i>Fixed Assets in The Implementation</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2,313,822,009	2,750,450,274	<i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
Aset Tak Berwujud	15,213,066,353	26,342,904,289	<i>Intangible Assets</i>
Aset Lain-lain			<i>Other Assets</i>
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	5,143,643,814	5,208,222,044	<i>Other Receivables Non-Current</i>
Persediaan Tidak Lancar	11,286,977,838	14,635,012,226	<i>Inventories</i>
Uang Jaminan	2,129,713,589	2,103,556,589	<i>Deposits</i>
Aset Pajak Tangguhan	117,146,362,869	116,384,897,480	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	795,704,479,238	561,079,294,706	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	6,335,262,568,547	5,824,177,248,445	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	572,427,751,571	1,110,436,311,475	<i>Accounts Payable</i>
Utang Bank Jangka Pendek	1,188,924,628,127	1,223,772,339,243	<i>Short-Term Bank Debt</i>
Utang Pajak	7,814,725,822	101,055,622,469	<i>Tax Debt</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	374,587,672,717	178,507,434,845	<i>Unearned Revenue</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,201,453,301,199	287,824,296,194	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lancar Lainnya	5,299,271,020	10,303,669,095	<i>Other Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,350,501,350,456	2,911,899,673,321	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	277,296,766,447	277,296,766,447	<i>Long-Term Debt to Government</i>
Surat Utang Jangka Menengah	994,798,336,733	992,222,802,778	<i>Medium Term Notes</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	337,722,583,024	336,802,890,187	<i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,609,817,686,204	1,606,322,459,412	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			<i>Capital Stock - Par Value of</i>
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham			<i>Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share</i>
Modal Dasar - 5.000.000 Saham			<i>Authorized Capital - 5,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan			<i>The Issued and Fully Paid Capital -</i>
Disetor Penuh 1,367,542 Saham	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	<i>1,367,542 Shares</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Ditentukan Penggunaannya	237,196,099,762	191,660,625,185	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	(229,794,567,875)	(253,247,509,473)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1,374,943,531,887	1,305,955,115,712	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,335,262,568,547	5,824,177,248,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 2017
 (Dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise
stated)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	2,895,905,866,284	2,320,000,699,487	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,134,989,576,316)	(1,720,362,200,563)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	760,916,289,968	599,638,498,924	GROSS PROFIT
 Beban Distribusi	 (58,866,480,219)	 (55,202,664,508)	<i>Distribution Expenses</i>
Beban Administrasi	(324,956,332,090)	(333,335,779,677)	<i>Administrative Expenses</i>
Beban Pendanaan Bersih	(190,000,580,181)	(118,960,612,297)	<i>Net Financing Costs</i>
Pendapatan Lainnya	74,584,467,530	117,689,079,713	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(128,468,756,488)	(100,555,890,978)	<i>Other Expenses</i>
Total Beban Usaha	(243,884,869,139)	(101,827,423,562)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	133,208,608,520	109,272,631,177	INCOME BEFORE INCOME TAX
 Beban Pajak Penghasilan	 (32,630,377,905)	 (17,208,180,878)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	100,578,230,615	92,064,450,299	INCOME FOR THE YEAR
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(33,586,419,253)	(62,546,405,041)	<i>Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	8,396,604,813	15,636,601,260	<i>Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75,388,416,175	45,154,646,518	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Modal Diempatkan dan Disetor Penuh/ Capital/Placed and Paid Full	Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Rp	Rp
		Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Ditetapkan Penggunaannya/ Plan Defined	Jumlah/ Total		
Saldo Per 31 Desember 2016	1,367,542,000,000	145,869,089,162	(258,273,180,269)	5,662,560,301	1,260,800,469,194	Balance As of December 31, 2016
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu Penghasilan Komprehensif Lain Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	45,791,536,023	-	(45,791,536,023)	-	Other Comprehensive Income Remeasurement of Defined Benefit Plan Income for the Year
Laba Tahun Berjalan	-	-	(46,909,803,781)	-	(46,909,803,781)	
Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	(305,182,984,050)	51,935,474,577	1,305,955,115,712	Balance As of December 31, 2017
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu Pembayaran Dividen Penghasilan Komprehensif Lain Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	51,935,474,577 (6,400,000,000)	-	(51,935,474,577)	-	Other Comprehensive Income Dividends Paid Remeasurement of Defined Benefit Plan Current Year Profit
Laba Periode Berjalan	-	-	(25,189,814,440)	-	(25,189,814,440)	
Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,099,762	(330,372,790,490)	100,578,230,615	100,578,230,615	Balance As of December 31, 2018

PT PINDAD (PERSERO)
(Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
(Parent Entity)

STATEMENTS OF CASH

FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise
stated)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,671,865,565,289	1,434,085,833,170	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Penerimaan Lainnya	92,702,025,808	3,932,204,526	<i>Other Receipts</i>
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	780,940,873,235	449,250,456,668	<i>Cash Received from Sales Advance</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1,501,099,765,396)	(1,396,246,387,747)	<i>Cash Payment To Suppliers</i>
Pembayaran Kepada Karyawan	(466,456,561,686)	(424,485,165,240)	<i>Payments To Employees</i>
Beban Operasional	(181,008,775,727)	(134,825,007,539)	<i>Operating Expenses</i>
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(303,331,964,441)	(149,190,431,568)	<i>Cash Payment of Advance Purchase</i>
Pembayaran Pajak	(114,080,501,134)	(70,351,758,857)	<i>Payment of Taxes</i>
Pembayaran Bunga	(176,985,631,108)	(108,612,897,245)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Premi Asuransi	(49,992,803,325)	(9,222,606,712)	<i>Insurance Premium Payment</i>
Pembayaran Lainnya	(192,624,650,657)	(13,167,880,571)	<i>Other Payments</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(440,072,189,142)	(418,824,641,115)	<i>Net Cash Flows from Operating Activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan Kas dari Bunga	--	53,037,595,558	<i>Cash Receipts of Interest</i>
Pembelian Aset Tetap	(305,502,633,619)	(43,826,907,530)	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Arus Kas bersih (untuk) aktivitas investasi	(305,502,633,619)	9,210,688,028	<i>Net Cash Flows (to) Investing Activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari Pinjaman Bank	1,181,908,292,480	1,898,863,868,481	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,216,756,003,596)	(414,102,994,838)	<i>Repayment of Bank Loans</i>
Pembayaran Dividen	(6,400,000,000)	--	<i>Dividen Payment</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(41,247,711,116)	1,484,760,873,643	<i>Net Cash Flows from Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(786,822,533,877)	1,075,146,920,556	<i>Increase (Decrease) Net Cash</i>
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Awal Tahun	1,967,420,189,298	892,273,268,742	<i>Beginning of Balance of The Year</i>
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Akhir Tahun	1,180,597,655,421	1,967,420,189,298	<i>Ending Balance of The Year</i>

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	735,354,095,813	1,180,597,655,421	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	231,608,151,172	263,166,078,707	<i>Account Receivable</i>
Piutang Lain-lain	140,613,649,640	152,243,453,532	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	1,763,594,936,762	1,491,824,277,787	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Di muka	90,599,265,280	117,957,941,892	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	351,426,421,843	381,949,391,768	<i>Advance Payment</i>
Biaya Dibayar Di muka	3,001,262,206	4,539,340,653	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lancar Lainnya	-	21,459,645,152	<i>Other Current Assets</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2,463,535,083,854	1,925,820,304,397	<i>Accrued Revenues</i>
Jumlah Aset Lancar	5,779,732,866,570	5,539,558,089,309	<i>Total Current Asset</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,484,757,326	4,484,757,326	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tetap	796,107,013,032	637,986,135,440	<i>Fixed Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,915,496,860	2,313,822,009	<i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
Aset Tak Berwujud	28,671,630,465	15,213,066,353	<i>Intangible Assets</i>
Aset Lain-lain			<i>Other Assets</i>
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	4,972,973,814	5,143,643,814	<i>Other Receivables Non-Current</i>
Persediaan Tidak Lancar	10,799,367,770	11,286,977,838	<i>Non Current Receivables</i>
Uang Jaminan	2,405,010,359	2,129,713,589	<i>Deposits</i>
Aset Pajak Tangguhan	104,147,098,168	117,146,362,869	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	953,503,347,794	795,704,479,238	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	6,733,236,214,364	6,335,262,568,547	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	406,309,666,375	572,427,751,571	<i>Accounts Payable</i>
Utang Bank Jangka Pendek	1,830,012,779,839	1,188,924,628,127	<i>Short-Term Bank Loan</i>
Utang Pajak	7,692,447,903	7,814,725,822	<i>Tax Payable</i>
Pendapatan Diterima Di muka	518,249,609,722	374,581,672,717	<i>Unearned Revenue</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	923,614,743,052	1,201,453,301,199	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lancar Lainnya	2,871,536,474	5,299,271,020	<i>Other Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,688,750,783,365	3,350,501,350,456	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	277,296,766,447	277,296,766,447	<i>Long-Term Debt to Government</i>
Surat Utang Jangka Menengah	997,528,243,180	994,798,336,733	<i>Medium Term Notes</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	304,326,758,159	337,722,583,024	<i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,579,151,767,786	1,609,817,686,204	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			<i>Capital Stock - Par Value of Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share</i>
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham			<i>Authorized Capital - 5,000,000 Shares</i>
Modal Dasar - 5.000.000 Saham			<i>The Issued and Fully Paid Capital - 1,367,542 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.367.542 Saham	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	<i>Retained Earnings</i>
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	330,734,330,377	237,196,099,762	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	(232,942,667,164)	(229,794,567,875)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1,465,333,663,213	1,374,943,531,887	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,733,236,214,364	6,335,262,568,547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
(Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise
stated)*

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	3,103,419,600,687	2,895,905,866,284	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,322,156,011,109)	(2,134,989,576,316)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	781,263,589,578	760,916,289,968	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	(81,104,099,558)	(58,866,480,219)	<i>Distribution Expenses</i>
Beban Administrasi	(382,954,081,285)	(324,956,332,090)	<i>Administrative Expenses</i>
Beban Pendanaan Bersih	(245,715,190,344)	(190,000,580,181)	<i>Net Financing Costs</i>
Pendapatan Lainnya	103,688,597,163	74,584,467,530	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(17,551,878,284)	(128,468,756,488)	<i>Other Expenses</i>
Total Beban Usaha	(623,636,652,308)	(627,707,681,448)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	157,626,937,270	133,208,608,520	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(56,549,211,390)	(32,630,377,905)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	101,077,725,880	100,578,230,615	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(4,863,459,406)	(33,586,419,253)	<i>Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	1,215,864,852	8,396,604,813	<i>Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
JUMLAH PENGHASILAN			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	97,430,131,326	75,388,416,175	FOR THE YEAR

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings					Balance As of December 31, 2017
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Placed and Paid Full Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Nor Yet Determined Its Use Rp	Jumlah/ Total/ Rp		
Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	(305,182,984,050)	51,935,474,577	1,305,955,115,712	Reserves Net Income (Loss) Last Year Dividens Paid
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu Pembayaran Dividen Penghasilan Komprehensif Lain Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Laba Tahun Berjalan	-	51,935,474,577 (6,400,000,000)	-	(51,935,474,577)	-	(6,400,000,000) Other Comprehensive Income Remeasurement of Defined Benefit Plan Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,059,762	(330,372,798,490)	100,578,230,615	1,374,943,531,887	Balance As of December 31, 2016
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu Pembayaran Dividen Penghasilan Komprehensif Lain Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Laba Periode Berjalan	-	100,578,230,615 (7,040,000,000)	-	(100,578,230,615)	-	(7,040,000,000) Other Comprehensive Income Remeasurement of Defined Benefit Plan Current Year Profit
Saldo Per 31 Desember 2019	1,367,542,000,000	330,734,330,377	(334,020,393,044)	101,077,725,880	1,465,333,665,213	Balance As of December 31, 2015

PT PINDAD (PERSERO)
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO)
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,887,117,751,364	1,671,865,565,289	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Lainnya	98,459,240,925	92,702,025,808	Other Receipts
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	878,803,543,289	780,940,873,235	Cash Received from Sales Advance
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(2,067,497,679,493)	(1,501,099,765,396)	Cash Payment To Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(451,182,951,903)	(466,456,561,686)	Payments To Employees
Beban Operasional	(273,004,651,571)	(181,008,775,727)	Operating Expenses
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(440,174,964,603)	(303,331,964,441)	Cash Payment of Advance Purchase
Pembayaran Pajak	(81,513,200,678)	(114,080,501,134)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga	(223,882,801,721)	(176,985,631,108)	Interest Payment
Pembayaran Premi Asuransi	(53,647,354,408)	(49,992,803,325)	Insurance Premium Payment
Pembayaran Lainnya	(62,474,405,306)	(192,624,650,657)	Other Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(788,997,474,105)	(440,072,189,142)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Pembelian Aset Tetap	(253,424,198,022)	(305,502,633,619)	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	1,321,633,150	-	Sales of Fixed Assets
Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi	(252,102,564,872)	(305,502,633,619)	Net Cash Flows to Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari Pinjaman Bank	2,251,519,396,184	1,181,908,292,480	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,648,622,916,815)	(1,216,756,003,596)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(7,040,000,000)	(6,400,000,000)	Dividend Payment
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	595,856,479,369	(41,247,711,116)	Net Cash Flows from (to) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(445,243,559,608)	(786,822,533,877)	Increase (Decrease) Net Cash
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Awal Tahun	1,180,597,655,421	1,967,420,189,298	Beginning of Balance of The Year
Saldo Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Pada Akhir Tahun	235,354,095,813	1,180,597,655,421	Ending Balance of The Year



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo

No.:19181/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

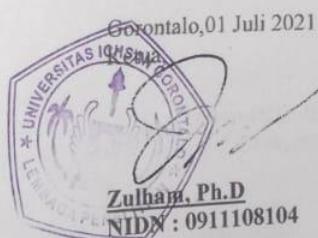
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : I Ketut Adi Winata
NIM : E2119269
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas
Ichsan Gorontalo
Judul penelitian : Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Pindad (Persero) TBK Di
Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



SURAT KETERANGAN

No. /SKD/GI-BEI/Unisan/VIII/2021

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : I Ketut Adiwinata
NIM : E21.19.269
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk
Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 01 Juli 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Agustus 2021

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0780/UNISAN-G/S-BP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : I KETUT ADI WINATA
NIM : E2119269
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT PINDAD (PERSERO) Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 September 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



I KETUT ADI WINATA TURNITING KE 2.docx

Sep 16, 2021

10092 words / 64257 characters

E2119269

Skripsi_I KETUT ADI WINATA.docx

Sources Overview

24%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.iain-surakarta.ac.id INTERNET	5%
2	www.scribd.com INTERNET	3%
3	www.journals.segce.com INTERNET	2%
4	pindad.com INTERNET	1%
5	repository.widyatama.ac.id INTERNET	1%
6	repository.unpas.ac.id INTERNET	<1%
7	docplayer.info INTERNET	<1%
8	repository.ar-raniry.ac.id INTERNET	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id INTERNET	<1%
10	dhitaamelia.files.wordpress.com INTERNET	<1%
11	core.ac.uk INTERNET	<1%
12	repository.unhas.ac.id INTERNET	<1%
13	es.scribd.com INTERNET	<1%
14	eprints.unm.ac.id INTERNET	<1%
15	id.123dok.com INTERNET	<1%
16	unsuri.ac.id INTERNET	<1%

17	jurnal.umrah.ac.id INTERNET	<1%
18	fr.scribd.com INTERNET	<1%
19	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id INTERNET	<1%
20	nandasyaputra.wordpress.com INTERNET	<1%
21	eksynur.wordpress.com INTERNET	<1%
22	klikfinanceutama.blogspot.com INTERNET	<1%
23	id.scribd.com INTERNET	<1%
24	etheses.uin-malang.ac.id INTERNET	<1%
25	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
26	romanekonom.wordpress.com INTERNET	<1%
27	eprints.uns.ac.id INTERNET	<1%
28	documents.mx INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas pribadi



Nama : I Ketut Adi Winata
Nim : E21.19.269
Tempat/tgl lahir : Kalimas, 18 januari 1999
Jenis kelamin : Laki – Laki
Angkatan : 2017
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Agama : Hindu
Alamat : Desa tирто asri, Kec. Taluditi Kab. Pohuwato

2. Riwayat pendidikan

a. Pendidikan formal

1. Menyelesaikan belajar di SD INPRES KALIMAS Pada tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP NEGERI 02 TALUDITI Pada tahun 2014
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK NEGERI 1 MARISA Pada tahun 2017
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen Di Fakultas Ekonomi